

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu, pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013 untuk di terapkan di sekolah. Pemerintah memperbarui kurikulum 2006 (KTSP) menjadi kurikulum 2013 guna meningkatkan dan menghasilkan SDM yang berkualitas. E. Mulyasa (2013: 40) menyebutkan bahwa dengan adanya pengembangan kurikulum ini diharapkan kurikulum 2013 kelak akan menghasilkan manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif, baik sebagai tenaga kerja yang produktif maupun sebagai wirausahawan yang inovatif.

Setelah adanya transisi dari Kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 yang terjadi pada tahun 2013-2014, kini pendidikan Indonesia kembali mengalami transisi ke kurikulum baru, yaitu Kurikulum 2013 Revisi atau kadang disebut juga Kurikulum Nasional. Kurikulum Nasional sesungguhnya merupakan hasil perbaikan substansi Kurikulum 2013 (K-13) yang kini dalam proses revisi terkait dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, silabus, evaluasi pembelajaran, dan jam belajar.

Agar berjalan lebih efektif Kurikulum 2013 revisi 2017 harus melakukan uji coba terlebih dahulu ke seluruh sekolah kemudian diterapkan melalui tahapan: pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi. Kurikulum Nasional harus dimulai dengan membuat pemangku kepentingan seperti guru dan masyarakat tahu, paham, atau mengerti isi inovasi tersebut. Jangan sampai kurikulum berlaku, mereka guru belum memahami semangat kurikulum.

Oleh karena itu sosialisasi dan pelatihan langsung (diklat) tenaga pendidik meliputi tujuan, isi, metode mengajar, sampai evaluasi kurikulum nasional sangat dibutuhkan.

Permendikbud No 67 Tahun 2013 mengenai kerangka dasar dan struktur kurikulum SD menegaskan bahwa kurikulum 2013 untuk sekolah dasar didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Adapun hal yang menjadi perbedaan dalam penerapan pembelajaran tematik di kurikulum 2013 adalah implementasi pembelajaran tematik terpadu tidak hanya diterapkan di kelas awal sekolah dasar (kelas I-III) saja, tetapi di terapkan mulai dari kelas I sampai kelas VI.

Salah satu elemen perubahan lain pada kurikulum 2013 adalah pada elemen standar proses yaitu menitik beratkan pada perubahan pendekatan dan strategi. Dimana didalam standar proses menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran menerapkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *scientific* selain itu, **Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah** menjelaskan terdapat enam poin penting hasil revisi Kurikulum 2013 yaitu: 1) Menggunakan metode pembelajaran aktif. 2) Proses berfikir siswa tidak dibatasi. 3) Penyederhanaan aspek penilaian guru. 4) Meningkatkan hubungan antara Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). 5) Teori 5M. 6) Struktur mata pelajaran dan lama belajar di sekolah tidak diubah.

Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran tematik yang ada selama ini dinilai masih belum efektif dan masih banyaknya kendala dalam penerapannya. Telah banyak penelitian yang mengungkapkan permasalahan mengenai ketidak efektifan dan kendala dalam penerapan

pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil penelitian Sukianiarti (2014:124) menyebutkan bahwa penerapan pembelajaran tematik di SD akan mengalami kendala apabila guru tidak bersikap kreatif, dan apabila tidak memiliki pemahaman yang luas tentang tema yang dipilih dalam kaitannya dengan mata pelajaran yang dipadukan.

Hal yang menjadi permasalahan dalam persiapan pembelajaran tematik antara lain: 1) Guru mengalami kesulitan dalam menjabarkan SK dan KD ke dalam indikator terutama dalam hal menentukan kata kerja operasional yang tepat., 2) Guru kesulitan dalam mengembangkan tema dan contoh tema yang tidak sesuai dengan kondisi lingkungan siswa., 3) Guru kesulitan tentang bagaimana cara melakukan pemetaan bagi KD yang lintas semester dan KD yang tidak sesuai dengan tema., 4) Beberapa contoh silabus pembelajaran tematik yang ada sangat beragam pendekatannya sehingga menimbulkan masalah dan keraguan untuk menggunakan., 5) Guru kesulitan dalam merumuskan keterpaduan berbagai mata pelajaran pada langkah pembelajaran dalam RPP.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, di SD Negeri 028229 di Kecamatan Binjai Barat merupakan salah satu SD yang sudah menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014 hingga sekarang ini. Dimana dalam penerapan kurikulum 2013 pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik terpadu dan pendekatan *scientific*. Pelaksanaan kurikulum 2013 di SD 028229 sudah melakukan aturan atau tata cara pelaksanaan kurikulum 2013 dengan baik. Terbukti dengan adanya kesiapan guru dan peserta didik yang berkerja sama dengan baik. Namun hal itu belum cukup untuk menjadi modal dalam melaksanakan kurikulum 2013 secara sempurna.

Masih banyak masalah yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 khususnya dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Implementasi Pendekatan *Scientific* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di SD Negeri 028229 Kecamatan Binjai Barat”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru masih kesulitan dalam melakukan pembelajaran dengan pendekatan *scientific*
2. Guru kesulitan dalam menarik minat siswa untuk bertanya
3. Pemilihan model pembelajaran masih sederhana dan monoton
4. Rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas
5. Guru kesulitan dalam mengelola kelas
6. Kurangnya pendampingan di lapangan.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada “Implementasi Pendekatan *Scientific* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di SD Negeri 028229 Kecamatan Binjai Barat”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan oleh peneliti di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemahaman Guru tentang pendekatan *scientific*?
2. Bagaimana implementasi pendekatan *scientific* dalam pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 028229 Kecamatan Binjai Barat?
3. Sejauhmana guru SD Negeri 028229 Kecamatan Binjai Barat telah menggunakan pendekatan *scientific*

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :1) Mendeskripsikan pemahaman guru tentang pembelajaran tematik terpadu yang menerapkan pendekatan *scientific* di SD Negeri 028229 Kecamatan Binjai Barat, 2) Mendeskripsikan implementasi pendekatan *scientific* dalam pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 028229 Kecamatan Binjai Barat, dan 3) Mendeskripsikan sejauhmanaguru dalam menggunakan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 028229 Binjai Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis yaitu : 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan teoritis terkait implementasi pendekatan saintifik pada pemnbelajaran tematik terpadu di SD, 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang pendekatan saintifik di SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru yaitu : 1) Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan pembelajaran di kelas, 2) Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan agar guru lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu, 3) Dapat memberikan suatu kontribusi positif yang di diharapkan dapatbermanfaat untuk membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif, 4) Memberikan dorongan untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil dan kualitas belajar itu sendiri, 5) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

b. Manfaat bagi Sekolah yaitu : 1) Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk membuat kebijakan terkait implementasi kurikulum 2013, 2) Bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan , 3) Dapat memberikan nilai tambah dan peningkatan sekolah, 4) Meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Manfaat bagi penulis dan pembaca yaitu : 1) Sebagai bahan masukan sebagai bekal ilmu pengetahuan dalam mengajar pada masa yang akan datang, 2) Sebagai bahan studi banding penelitian yang relevan di kemudian hari, 3) Menambah pengetahuan tentang pelaksanaan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, 4) Sebagai salah satu sumber informasi terkait implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di SD.